

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era modern saat ini, dibutuhkan sebuah media yang dapat mengabadikan peristiwa serta dapat menyampaikan informasi. Tanpa adanya media, informasi yang ingin disampaikan akan sangat lamban dalam penyebarannya sehingga akan mendapatkan respon yang lamban juga.

Media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi sangatlah beragam, salah satunya menggunakan media video. Pokok bahasan kali ini ialah video dokumentasi. Video dokumentasi atau dokumenter sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia, karena didalam video dokumentasi memuat berbagai informasi yang mendalam mengenai suatu objek bahasan atau memberikan informasi tentang bagaimana jalannya sebuah acara secara detail.

Video dokumentasi memiliki ciri yang spesifik yaitu berdasarkan realita atau kenyataan tanpa menggunakan seting sekenario. Video dokumentasi pada umumnya memiliki tingkat kesulitan yang beragam tergantung spontanitas yang terjadi di lapangan. Sebagai salah satu media informasi, umumnya video dokumentasi tidak hanya dikerjakan oleh satu orang saja namun *crew* atau tim, oleh karenanya dibutuhkan seorang sutradara/pengarah dalam melakukan eksekusi.

Menyutradarai video dokumentasi maupun film dokumenter memiliki perbedaan dengan menyutradarai film fiksi atau menjadi pengarah acara dalam

sebuah acara televisi, hal ini dikarenakan video dokumentasi cenderung menampilkan informasi daripada unsur hiburan yang dimuat.

Pada pembahasan kali ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stikom Surabaya menjadi pilihan untuk melakukan kerja praktik. Karena dengan melakukan kerja praktik di sebuah instansi yang membutuhkan video dokumentasi juga dapat mengetahui bagaimana etika bekerja, sikap yang harus dilakukan dalam sebuah tim kerja untuk memenuhi keinginan *client*. Kerja praktik juga diharap dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian mental mahasiswa di dunia kerja.

Lingkup materi yang akan didapat dari adanya kerja praktik ini ialah bagaimana melakukan manajemen produksi terhadap sebuah dokumentasi acara, hal ini dikarenakan tahap persiapan atau pra-produksi dari sebuah video dokumentasi sangatlah penting. Dengan adanya manajemen produksi, pemirsa tidak dibingungkan dengan alur sebuah acara ditambah lagi proses produksi dilapangan akan sangat teratur dan sedikit kemungkinan terjadi *miss* komunikasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat perumusan masalah, yaitu bagaimana cara membuat video dokumentasi pada Acara “FEB Fair” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stikom Surabaya?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam kerja praktik ini dilakukan oleh tim. Penulis berperan sebagai sutradara dalam pembuatan video dokumentasi acara “FEB fair” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stikom Surabaya. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam pembuatan video dokumentasi ini antara lain:

1. Membuat manajemen produksi video dokumentasi “FEB Fair” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stikom Surabaya.
2. Tim yang bergerak merupakan tim kecil.
3. Acara yang didokumentasikan adalah acara *awarding* atau penganugerahan.

### 1.4 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan dari kerja praktik ini adalah membuat video dokumentasi acara “FEB Fair 2016” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stikom Surabaya.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari kerja praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis
  - a. Mengetahui proses pengerjaan video dokumentasi.
  - b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
  - c. Menambah Pengalaman kerja di bidang Multimedia, Film, dan TV (Televisi).

- d. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
  - e. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.
2. Manfaat bagi Perusahaan
- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
  - b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
  - c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.
3. Manfaat bagi Akademik
- a. Mengaplikasikan keilmuan videografi dan sinematografi pada pembuatan video dokumentasi.
  - b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
  - c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.